

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada setiap indikator yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas telah terlaksana pada proses pembelajaran. Guru tetap mengupayakan untuk mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selama proses pembelajaran daring. Pada karakter religius, guru meminta siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, memberikan motivasi agar selalu bersikap jujur, toleransi, dan melakukan kewajiban sebagai umat beragama, untuk yang beragamaan Islam, peserta didik diminta untuk membaca surah al-kahfi pada hari Jumat dan merawat tanaman di sekitar rumahnya sebagai bentuk rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT. Untuk karakter nasionalis, Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya setiap hari senin, kemudian setiap memulai pembelajaran daring melalui *zoom cloud meeting*, guru meminta peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional, salahsatunya yaitu lagu Garuda Pancasila, menaati peraturan seperti menjaga protokol kesehatan *covid-19*. Begitu juga pada karakter mandiri, guru meminta peserta didik untuk memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kewajibannya, menyelesaikan tugas secara mandiri, membersihkan kamar tidurnya secara mandiri, bersikap disiplin dan memiliki rasa ingin tahu yang direalisasikan saat pembelajaran daring. Sedangkan untuk karakter gotong royong, guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang dapat dilakukan

bersama, seperti merawat lingkungan rumahnya. Dan untuk implementasi dari karakter integritas, guru mengarahkan peserta didik untuk memiliki perilaku agar dapat dipercaya oleh orang sekitarnya dengan cara menaati aturan dari pemerintah yaitu menjaga protokol kesehatan *covid-19*, bersikap jujur dengan tidak menyontek tugas temannya, membuat tugas dengan jujur sebagai bentuk cinta pada kebenaran.

Namun, akan tetap ditemukan kendala dalam pengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring ini, yaitu Guru yang masih menggunakan RPP konvensional dan dalam kegiatan evaluasi, guru tidak dapat melihat secara langsung bagaimana peserta didik menjalankan intruksi-intruksi dari Guru seperti pembelajaran tatap muka, dan masih kurangnya kesadaran dari peserta didik untuk melaksanakan intruksi dari Guru. Solusinya adalah Guru berkomunikasi dengan orang tua peserta didik untuk turut serta dalam mendukung terlaksananya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada pembelajaran daring.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan evaluasi bagi Guru dalam mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring yang diterapkan pada peserta didik. Dan peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, temuan yang dapat dijadikan bahan masukan yaitu hendaknya Guru menggunakan RPP daring sebagai rencana pembelajaran dan selalu melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), karena dukungan dari orang terdekat peserta didik sangat berpengaruh dalam menguatkan karakter pada peserta didik, Guru juga dapat melakukan *home visit* untuk memantau atau mengevaluasi bagaimana perkembangan dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) terhadap peserta didik dan kepada peserta didik agar meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan intruksi-intruksi yang telah dihimbau oleh Guru.